

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informasi yang dikumpulkan dalam pemeriksaan yang jelas berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Moleong, 2007:11). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Nana Syaodih Sukamdinan (2010: 60) adalah tinjauan yang ditujukan untuk menggambarkan dan membedah keanehan, peristiwa, aktivitas sosial, mentalitas, keyakinan, kebijaksanaan, pemikiran individu secara terpisah dan dan kelompok. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, suatu informasi yang mengandung informasi yang sebenarnya, informasi yang berbeda merupakan nilai dibalik informasi yang kasat mata.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah yang terletak di Jl. Otonom Cikande – Bandung Km 7, Kp. Bayur RT. 04/01, Desa Nambo Udik Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 yaitu pada bulan Agustus sampai dengan selesai yang bertempat di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah.

Kegiatan	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apri
Pengajuan Judul									
Penyusunan Proposal									
Seminar Proposal Skripsi									
Perbaikan Seminar Proposal Skripsi									
Pengumpulan Data									
Analisis Data									
Penyusunan Laporan									
Sidang Skripsi									

**Tabel 3. 1** Jadwal Kegiatan Penelitian Penulis

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelompok B1 (anak usia 5-6 Tahun), 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan kelompok usia 5-6 Tahun) di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Informasi adalah semua data dari seorang individu yang digunakan sebagai responden atau laporan, baik sebagai ukuran atau dalam struktur yang berbeda untuk tujuan penelitian. Sumber informasi juga merupakan subjek bagi para ilmuwan untuk memiliki pilihan untuk mendapatkan informasi. Analisis membutuhkan beberapa sumber informasi sebagai subjek dan item yang dilakukan para ilmuwan. Informasi penelitian

menurut sumbernya dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut klarifikasinya:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memiliki kekuatan langsung dan bertanggung jawab atas bermacam-macam atau kapasitas informasi. Sumber semacam ini merupakan informasi utama yang didapat secara langsung mengenai hal tersebut sebagai sumber data yang dicari. Strategi pencarian informasi esensial harus dimungkinkan dengan observasi (pengamatan langsung) dan pertemuan. Informasi penting dapat diperoleh melalui pertemuan langsung dengan narasumber penting, khususnya kepala TK, pendidik TK, dan wali murid TK.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau informasi kedua adalah informasi yang diperoleh melalui pertemuan yang berbeda, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Informasi opsional dapat diperoleh dari dokumentasi atau laporan disimpan di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur Serang. Data yang dicari berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, rencana kegiatan harian, rencana kegiatan mingguan, serta lampiran lain yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kontekstual dan kognitif pada anak.

### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan informasi adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena alasan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Analisis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan tanpa mengetahui strategi berbagai informasi. Spesialis melibatkan beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi, khususnya:

a. Metode Observasi

Observasi dicirikan sebagai keteraturan persepsi dan pencatatan efek samping yang muncul pada objek pemeriksaan. Dalam pendidikan anak usia dini, strategi observasi harus dimungkinkan dengan memberikan pertimbangan yang cermat melalui pengamatan. Peneliti dapat mengambil bagian yang berfungsi atau partisipatif, baik terbatas maupun penuh, berinteraksi dan berdiskusi langsung dengan anak-anak di berbagai acara. Sudut pandang anak pada dasarnya dapat ditangkap dan diketahui melalui setiap latihan yang dilakukan anak, termasuk komunikasi *non-verbal*, ekspresi wajah dan nada suara, hasil karya atau apa pun yang dibuat oleh anak. Adapun observasi yang akan dilakukan pada saat awal anak kegiatan belajar mengajar sampai dengan pulang sekolah. Kemudian peneliti melakukan penelitian pada anak kelas B di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah yang berjumlah 10 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

a. Metode Dokumentasi

Strategi dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi melalui peninggalan yang tersusun, misalnya file-file, buku-buku tentang teori, hipotesis, pertentangan atau peraturan dan lain-lain yang berhubungan dengan penilitan tersebut. Dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data akan lebih difokuskan dalam bentuk dokumentasi resmi yang diperoleh peneliti dalam bentuk foto, video serta rekaman yang berhubungan dengan metode *Contextual Teaching and Learning* pada perkembangan kognitif anak di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur-Serang.

b. Metode Wawancara

Selain menggunakan teknik untuk observasi dan dokumentasi, peneliti juga menggunakan strategi pertemuan untuk mendapatkan lebih banyak informasi luar

dan dalam. Wawancara merupakan salah satu strategi pemilahan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ada dua jenis pertemuan yang digunakan oleh peneliti, khususnya wawancara terorganisir dan pertemuan tidak terstruktur. Pertemuan yang terorganisir pada jumlah pertanyaan yang didasarkan pada jumlah pertanyaan yang sesuai dengan arah dan target peneliti sementara pertemuan tidak terstruktur adalah wawancara yang dipimpin secara khusus pada waktu yang disepakati bersama.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif tentang model pembelajaran kontekstual. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan panduan observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Analisis data adalah suatu pendekatan untuk membuat informasi menjadi masuk akal, sehingga penemuan-penemuan selanjutnya dapat disampaikan kepada orang lain. Pemeriksaan dilakukan saat masih di lapangan, dan setelah informasi terkumpul. Pemeriksaan informasi yang digunakan adalah penyelidikan non-statistik, yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pemeriksaan informasi yang digunakan tidak dalam kerangka angka tetapi sebagai laporan dan penggambaran yang jelas.

Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan, memperhatikan, selama pelaksanaan observasi di lapangan, dan setelah selesai pemeriksaan di lapangan. Informasi penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Peneliti memanfaatkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246). Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyelidikan terdiri dari tiga rangkaian latihan yang terjadi secara terus-menerus, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan akhir (konfirmasi) kesimpulan, dimana pemeriksaan informasi dilakukan secara cerdas dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga informasi tenggelam.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi Data dapat berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan, mencari topik dan contoh. Setelah informasi pemeriksaan yang diperoleh di lapangan dikumpulkan, proses reduksi data diselesaikan dengan memisahkan catatan antara informasi yang layak dan yang tidak. Informasi yang dipetik spesialis adalah informasi yang dikumpulkan melalui teknik persepsi, strategi wawancara dan media naratif. Informasi ini dipilih oleh masalah pemeriksaan yang dibedah oleh peneliti.

#### 2. Penyajian Informasi

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian informasi. Show of information adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu asosiasi yang memudahkan untuk melakukan kegiatan akhir atau tindak lanjut. Jadi melalui penyajian ini, informasi dikoordinasikan, tersusun dalam sebuah desain hubungan, dengan tujuan agar lebih jelas.

Informasi yang disajikan analisis berasal dari informasi yang telah dikumpulkan. Selain itu, informasi dipilih berdasarkan masalah penelitian, kemudian pada saat itulah data disajikan (penyajian data). Informasi yang diperkenalkan adalah informasi yang harus dihadapi dengan pilihan. Dalam ulasan ini, informasi sebagai data sistem untuk melaksanakan model pendidikan dan pembelajaran yang relevan

pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur, Serang.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah klarifikasi tentang pentingnya informasi dalam suatu pengaturan yang secara jelas menunjukkan cara sebab akibat, sehingga saran dapat diajukan. Peneliti menegaskan dengan melakukan verifikasi data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperkenalkan sehubungan dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur, Serang. Verifikasi data berarti menjelaskan informasi penelitian dengan tujuan agar dapat ditarik kesimpulan. Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan bisa sebagai penggambaran atau penggambaran suatu barang yang sudah kacau balau secara jujur.

## H. Uji Keabsahan Data

Penilaian keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk membatalkan tuntutan terhadap penelitian kualitatif yang dikatakan *informal*, juga merupakan komponen yang tidak dapat dibedakan dari penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

### 1. Pengamatan yang Diperluas

Persepsi yang diperluas dapat membangun kepercayaan/keandalan informasi. Dengan bertambahnya persepsi, menyiratkan bahwa peneliti kembali ke lapangan, menyebutkan fakta objektif, bertemu kembali dengan sumber informasi yang ditemukan dan sumber informasi yang lebih terbaru dan akurat.

### 2. Meningkatkan ketelitian dalam penelitian

Memperluas ketelitian atau ketekunan pada premis yang berkesinambungan sehingga kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa yang berurutan dapat direkam atau direkam dengan tepat, secara sistematis. Memperluas ketepatan

merupakan salah satu cara untuk mengontrol/memeriksa secara nyata apakah informasi yang telah dikumpulkan, dibuat, dan diperkenalkan itu benar atau tidak. Untuk memperluas ketekunan para ilmuwan, cenderung diakhiri dengan membaca referensi yang berbeda, buku, hasil pemeriksaan masa lalu, dan arsip terkait dengan membandingkan hasil eksplorasi yang telah diperoleh. Dengan demikian, para ilmuwan akan lebih berhati-hati dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dihasilkan akan lebih besar.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan sesuatu yang berbeda dalam membedakan hasil wawancara dan objek penelitian. Triangulasi harus dimungkinkan dengan menggunakan berbagai prosedur, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi tertentu. Selain digunakan untuk memeriksa realitas dan triangulasi, memajukan data juga digunakan.

### 4. Analisis Kasus Negatif

Memimpin penyelidikan kasus negatif menyiratkan bahwa peneliti mencari informasi yang unik atau bahkan bertentangan dengan informasi yang telah ditemukan. Dengan asumsi tidak ada lagi informasi yang unik atau berbenturan dengan penemuan, yang menyiratkan bahwa mereka benar-benar mendapatkan informasi yang bertentangan dengan informasi yang ditemukan, spesialis dapat mengubah penemuannya (Sugiyono, 2007: 275).

### 5. *Membercheck*

Motivasi di balik *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Jadi alasan *membercheck* adalah agar data yang diperoleh dan akan digunakan dicatat sebagai

*hardcopy* laporan sesuai dengan yang disiratkan oleh sumber informasi atau saksi (Sugiyono, 2007:276).

#### 6. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui percakapan adalah prosedur yang dilakukan dengan mengungkap hasil sementara atau produk akhir yang didapat sebagai percakapan mendalam dengan mitra. Dari data-data yang telah dipisahkan tersebut, diyakini akan terjadi perbedaan pendapat yang pada akhirnya akan memperkuat hasil penelitian

#### 7. Kepastian

Standar ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian yang diarahkan dengan memeriksa informasi dan data serta terjemahan hasil pemeriksaan yang dijunjung tinggi oleh materi dalam tinjauan berikut.